

KURIKULUM MODEL PRAKTIK KEPERAWATAN PROFESIONAL (MPKP) DI LAYANAN JIWA



PUSAT KESEHATAN JIWA NASIONAL
Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

PENYUSUN

1. Ns. Bustomi, S.Kep. M.K.M
2. Ns. Soimah, S.Kep. M.Kep.Sp.Kep.J
3. Ns. Juriah , S.Kep
4. Linggar Kumoro SKp

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa karena atas perkenan-Nya buku "Kurikulum Pelatihan Model Praktik Keperawatan Profesional Bagi Pemberi Pelayanan Kesehatan Jiwa" telah selesai disusun. Buku kurikulum pelatihan ini digunakan sebagai acuan bagi penyelenggaraan pelatihan. Pelatihan Model Praktik Keperawatan Profesional bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perawat dalam pengelolaan manajemen keperawatan secara professional pada fasilitas yang memberikan pelayanan kesehatan jiwa. Kami menyadari bahwa kurikulum pelatihan ini belum sempurna, untuk itu masukan dan kritikan sangat kami harapkan. Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan kurikulum pelatihan ini.

Bogor, September 2023

Tim Penyusun



Ns. Bustomi, S.Kep, MKM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	3
A. Tujuan.....	3
B. Kompetensi:.....	3
C. Struktur Kurikulum.....	3
D. Evaluasi Hasil Belajar	4
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN.....	6
LAMPIRAN	10
Lampiran 1 Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP) .	10
Lampiran 2 Jadwal Kegiatan	28
Lampiran 3 Panduan Penugasan	30
Lampiran 4 Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	35
Lampiran 5 Form Evaluasi Pelaksanaan Mpkp Di Ruangan	37

BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan data Mental Health Gap Acton Programme (MHGAP) yang dikeluarkan oleh WHO pada tahun 2017 dengan *Study burden of disease* bahwa beban penyakit akibat gangguan jiwa adalah 2,463.29 per 100,000 penduduk sedangkan *burden of disease* bunuh diri adalah 3,4 per 100,000 penduduk. Berdasarkan data Riskesdas 2018 didapatkan data kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat adalah 1,8 per 1000 penduduk atau 429.332 ODGJ Berat. Target layanan keswa terhadap ODGJ berat pada tahun 2024 adalah sebesar 100% sesuai Standar Pelayanan Minimum bidang kesehatan. ODGJ berat yang dipasung adalah 31,5% dari jumlah penderita sementara ODGJ yang teratur minum obat hanya 48.9 %. Pengonsumsi Minuman beralkohol adalah 3.3% dari jumlah penduduk Indonesia yang berusia ≥ 10 tahun. Data Depresi pada usia ≥ 15 tahun adalah 6,1 per 100,000 penduduk, sedangkan gangguan mental emosional adalah 9.8 per 100,000 penduduk. Besaran masalah sangat penting untuk perencanaan kegiatan pencegahan dan pengendalian serta perencanaan obat gangguan jiwa.

Tingginya prevalensi masalah kesehatan jiwa menyebabkan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu dan secara kuantitas memadai sangat penting. Pelayanan kesehatan jiwa yang tersedia juga belum memadai secara mutu pelayanan. Masih banyak rumah sakit jiwa yang belum menerapkan pelayanan kesehatan yang profesional.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 12 tahun 2020 tentang Akreditasi Rumah Sakit bahwa setiap rumah sakit wajib terakreditasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan melindungi keselamatan pasien. Akreditasi dilakukan secara berkala minimal 4 tahun sekali oleh Lembaga Independen Penyelenggara Akreditasi (LIPA).

Layanan keperawatan yang bermutu diberikan oleh tenaga yang profesional. Ciri tenaga profesional meliputi kemampuan melakukan pendekatan manajemen praktik keperawatan profesional yang disesuaikan dengan Standar Akreditasi Rumah Sakit (2022)

Mengingat pentingnya peningkatan kemampuan perawat dalam menerapkan konsep Model Praktek Keperawatan Profesional untuk menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan profesional, maka perlu adanya Pelatihan Manajemen/Model Praktik Keperawatan Professional Jiwa sesuai Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melaksanakan model praktik keperawatan profesional jiwa sesuai Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.

B. Kompetensi:

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu:

1. Menjelaskan tentang Konsep Dasar Manajemen Pelayanan Keperawatan Profesional
2. Melakukan/Menjelaskan Pendekatan Manajemen Keperawatan (*Management Approach*) Professional Jiwa
3. Melakukan Hubungan Profesional (*Professional Relationship*)
4. Menyusun Sistem Kompensasi dan Penghargaan (*Compensatory Reward*)
5. Melakukan Kegiatan Asuhan Keperawatan (*Patient Care Delivery*) Professional Jiwa

C. Struktur Kurikulum

No.	MATERI	WAKTU			JUMLAH
		T	P	PL	
A	Mata Pelatihan Dasar				
1.	Kebijakan Pelayanan Kesehatan Jiwa	1	0	0	1
2.	Etik dan Aspek Legal Keperawatan Jiwa	1	0	0	1
Sub Total		2	0	0	2
B	Mata Pelatihan Inti				
1	Konsep Dasar Manajemen Pelayanan Keperawatan Profesional	1	0	0	1
2	Pendekatan Manajemen Keperawatan (<i>Management Approach</i>) Jiwa	3	3	4	10
3	Hubungan Profesional (<i>Professional Relationship</i>)	1	1	2	4

4	Sistem Kompensasi dan Penghargaan (<i>Compensatory Reward</i>)	2	1	1	4
5	Asuhan Keperawatan (<i>Patient Care Delivery</i>) Profesional Jiwa	3	2	4	9
Sub Total		11	7	11	29
C	Mata Pelatihan Penunjang				
1.	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	3
2.	Anti Korupsi	2	0	0	2
3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
Sub Total		3	4	0	7
TOTAL		15	12	11	38

Keterangan:

T : Teori. @ JPL: 45 menit

P : Penugasan. @ JPL: 45 menit

PL : Praktik Lapangan. @ JPL: 60 menit

D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan:

- a. Penilaian pengetahuan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test dengan batas nilai lulus minimal 80
- b. Nilai praktek lapangan dengan nilai minimal 85
Nilai Post test dan nilai praktek lapangan apabila belum memenuhi nilai minimal maka dilakukan remedial 1 kali

Indikator Proses Pembelajaran

- Penyelesaian penugasan : 100%
- Penyelesaian *Post Test* : 100%

Pada pelatihan MPKP, dilakuan evaluasi hasil belajar dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Indikator proses pembelajaran:
 - a. Partisipasi dalam proses diskusi : 100%
 - b. Penyeleseian Post test : 100%
 - c. Mengikuti praktik lapangan : 100%

2. Indikator hasil belajar:

No	Indikator hasil belajar	Nilai min (skala 100)	keterangan
a.	Nilai partisipasi dalam proses diskusi	80	Berpartisipasi pada semua forum diskusi
b.	Nilai post test	70	
c.	Nilai praktik lapangan	80	Mengikuti praktik lapangan dan melaporkan hasil praktik.
d.	Nilai penugasan	80	

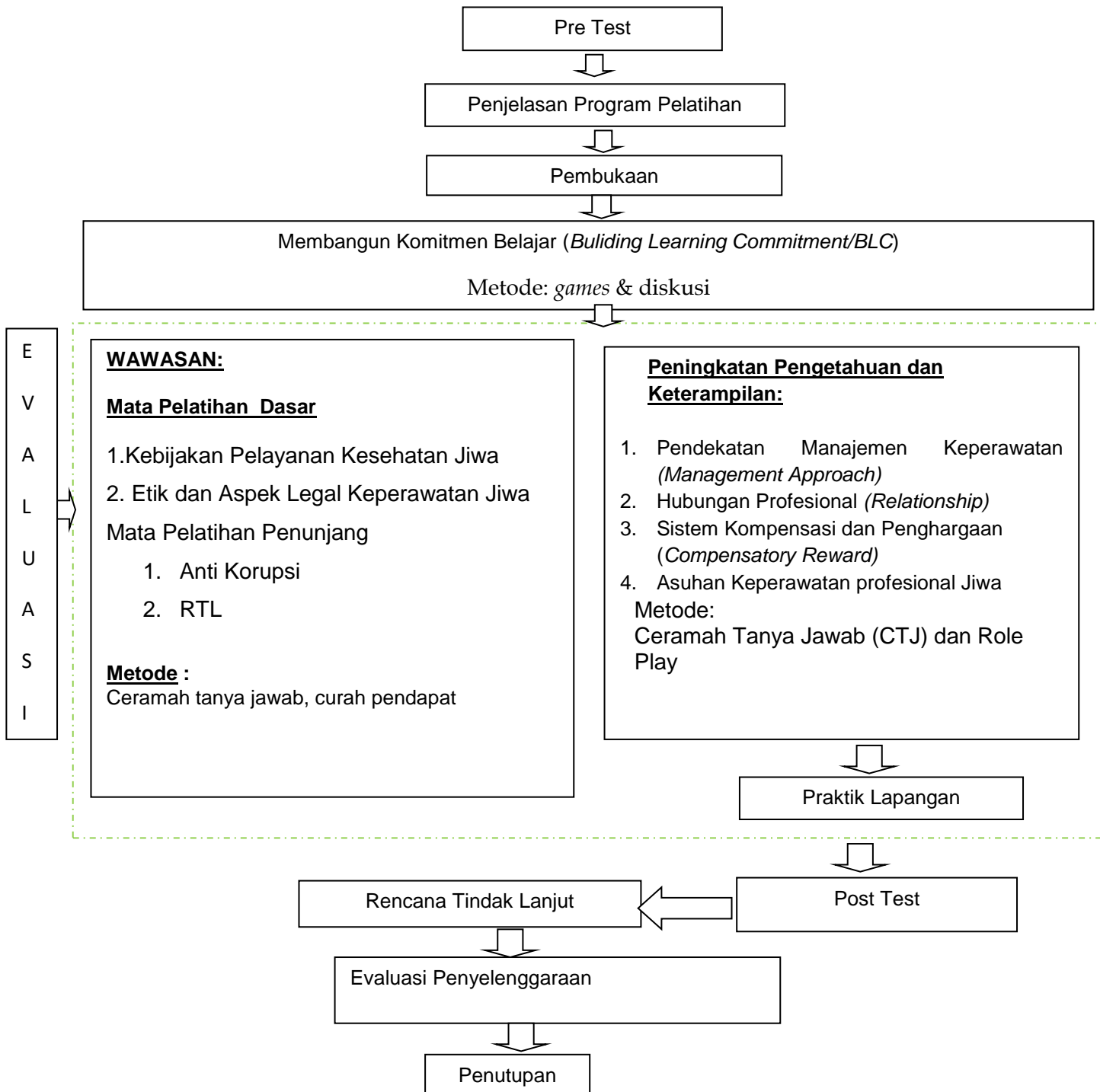
3. Kriteria kelulusan

- a. Hadir minimal 90% dari total 15 JPL Teori
- b. Tidak terdapat nilai dibawah nilai minimal yang diterapkan pada indikator hasil belajar.
- c. Nilai akhir peserta (sebaiknya dijelaskan penilaian akhir peserta dan dilengkapi dengan cara perhitungan dan pembobotan terkait point 2.)

:

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Berikut adalah alur proses pembelajaran yang dimulai dari pembukaan sampai dengan penutupan pelatihan:



Rincian Rangkaian Alur Proses Pelatihan sebagai berikut :

A. Pelaksanaan Pre-test

Pelaksanaan pre-test dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

B. Pengarahan Program Pelatihan

Pengarahan program dapat disampaikan oleh bagian Pendidikan dan Pelatihan pada institusi masing-masing. Menjelaskan tentang rangkaian acara serta tujuan dari pelatihan

C. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
2. Menyanyikan lagu MARS PPNI
3. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
4. Pengarahan sekaligus pembukaan.
5. Penyematan tanda peserta.
6. Pembacaan doa.

D. Membangun Komitmen Belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses belajar mengajar selanjutnya dan menciptakan komitmen terhadap norma-norma kelas yang disepakati bersama oleh seluruh peserta serta membentuk struktur kelas sebagai penghubung antara peserta, pengendali diklat, dan panitia penyelenggara. Kegiatannya antara lain:

- a. Penjelasan oleh pelatih tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- b. Perkenalan antara peserta dan para pelatih dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.

- d. Kesepakatan antara para pelatih, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

E. Pemberian Wawasan

Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yakni:

1. Kebijakan pelayanan kesehatan jiwa
2. Etik dan aspek legal keperawatan jiwa

F. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu diskusi kelompok dan simulasi dengan kasus.

- Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:
- Pendekatan Manajemen Keperawatan (Manajemen Approach)
- Hubungan Profesional (Professional Relationship)
- Sistem Kompensasi dan Penghargaan (Compensatory Reward)
- Asuhan Keperawatan (Patient Care Delivery) Profesional Jiwa
Pencatatan dan Pelaporan Manajemen Pelayanan dan Asuhan Keperawatan

G. Praktik Lapangan

Setelah seluruh peserta mendapatkan materi pengetahuan dan keterampilan serta simulasi, selanjutnya peserta akan melakukan praktek lapangan secara langsung apa yang telah didapatkan di kelas ke lahan praktek dengan melakukan kegiatan sesuai dengan kompetensi yang sudah diberikan. Pada praktek lapangan akan dilakukan penilaian praktek perorangan.

H. Post Test

Setelah keseluruhan materi, simulasi dan praktek lapangan dilaksanakan, dilakukan post test. Post test bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan

I. Pelaksanaan Evaluasi

1. Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran setiap hari (refleksi) dan terhadap fasilitator.
2. Evaluasi setiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
3. Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan.

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap fasilitator.

J. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

J. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
3. Pembagian sertifikat.
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan Doa

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) di Layanan Kesehatan Jiwa
Nomor	: MPD.1
Mata Pelatihan	: Kebijakan Pelayanan Keperawatan Jiwa
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang situasi terkini Kesehatan jiwa, kebijakan nasional kesehatan jiwa, dan kebijakan pelayanan jiwa di rumah sakit
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Kebijakan Pelayanan Keperawatan Jiwa
Waktu	: 1 JPL (T: 1JPL, P: 0 JPL, PL: 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan situasi terkini kesehatan jiwa	1. Situasi terkini kesehatan jiwa a. Besaran masalah global dan nasional	<ul style="list-style-type: none"> • . • Ceramah • tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Slide Presentasi • Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No 17 Tahun 2023 tentang kesehatan • Perpres No 72 th 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional

<p>2. Menjelaskan kebijakan Nasional Kesehatan Jiwa</p> <p>3. Menjelaskan Kebijakan Pelayanan Keperawatan Jiwa di Rumah Sakit</p>	<p>b. Sumber daya kesehatan jiwa Kebijakan kesehatan jiwa global (WHO) dan regional (ASEAN)</p> <p>2. Kebijakan Nasional Kesehatan Jiwa</p> <p>a. Regulasi kesehatan jiwa</p> <p>b. Transformasi pelayanan kesehatan Jiwa</p> <p>3. Kebijakan pelayanan keperawatan jiwa di rumah saki</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat 		<ul style="list-style-type: none"> • Balitbang Kes, (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013, • Kemenkes RI, Jakarta Kepmenkes, 2015, Rencana Strategi Kementerian Kesehatan 2015-2019 • Kemenkes RI, Jakarta Undang-Undang No. 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan • Undang-Undang No. 18 tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa WHO, (2014). Mental Health
---	--	--	--	---

Nama Pelatihan : Pelatihan Model Praktek Keperawatan Profesional di Layanan Kesehatan Jiwa
 Nomor : MPD 2
 Mata Pelatihan : Etik dan Legal Keperawatan Jiwa
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Peran dan Fungsi perawat jiwa, Etik dan Legal Keperawatan Jiwa
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu memahami Peran dan Fungsi perawat jiwa, Etik dan Legal Keperawatan Jiwa
 Waktu : 1 JPL (T= 1 JPL, P = 0 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan peran dan fungsi Perawat Jiwa . 2. Menjelaskan etik keperawatan jiwa 3. Menjelaskan aspek legal	1. Peran dan fungsi perawat jiwa 2. Etik keperawatan jiwa 3. Aspek legal	Ceramah tanya jawab Curah pendapat	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Spidol • Slide Presentasi • Pointer • White board • Kertas flipchart 	<ul style="list-style-type: none"> • International Nursing Keliat. B.A . dkk (2011). Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas CMHN (basic Course). EGC: Jakarta • Stuart, G.W. & Sundeen, M.T. (2010), Principles and practice of psychiatric nursing (8th ed), Philadelphia: Elsevier Mosby • Koziar & Erb's (2012), Fundamentals of nursing : concepts, process, and practice / Audrey Berman

keperawatan jiwa	keperawatan jiwa		• Modul MPKP	
------------------	------------------	--	--------------	--

Nomor : MPI.1
 Nama Pelatihan : Pelatihan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) Di Layanan Kesehatan Jiwa
 Mata Pelatihan : Konsep Dasar Model Praktek Keperawatan Profesional
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep model praktik keperawatan professional (MPKP), empat pilar MPKP
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan Konsep Dasar Manajemen Keperawatan Profesional di Layanan Jiwa
 Waktu : 1JPL (T: 1 JPL, P: 0 JPL, PL: 0JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi ini peserta mampu: 1. Menjelaskan Konsep Model Praktik Keperawatan Profesional 2. Menjelaskan empat	1. Model Praktik Keperawatan Profesional di Indonesia 2. Model Praktek Keperawatan Profesional di Layanan Kesehatan Jiwa 2. Empat pilar MPKP	•Ceramah tanya jawab •Curah pendapat •Simulasi •Praktik lapangan	• LCD • Laptop • Form Audit Dokumentasi	• Keliat , B, A & Akemat, (2010), Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa. Jakarta: EGC. • Kementerian kesehatan RI Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan , Modul Peningkatan Kemampuan Teknis Perawat dalam Sitem Pemberian Pelayanan Keperawatan Profesional di Rumah Sakit , Jakarta kementerian Kesehatan

<p>pilar MPKP</p>	<p>2.1.Pendekatan manajemen 2.2.Hubungan Profesional dalam 2.3.Sistem penghargaan dan kompensasi 2.4.Pemberian pelayanan asuhan keperawatan jiwa</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Marquis, B.L, dan Huston, C.J. (2000). Leadership Roles and management Functions in Nursing (3rd Ed). Philadelphia: Lippincot Williams and Wilkins.
-------------------	---	--	--	--

Nomor : MPI.2

Nama Pelatihan : Pelatihan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) di Layanan Kesehatan Jiwa

Mata Pelatihan : Pendekatan Manajemen Keperawatan (*Management Approach*) Jiwa

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pendekatan MPKP dalam bentuk fungsi manajemen yang terdiri dari Perencanaan, pengorganisasian, Pengarahan dan Pengendalian

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menerapkan Pendekatan Manajemen Keperawatan (Manajemen Approach) melalui 4 pilar manajemen Jiwa

Waktu : 10 JPL (T: 3 JPL, P: 3 JPL, PL: 4 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi ini peserta mampu: 1. Menyusun fungsi perencanaan MPKP dalam pelayanan jiwa 2. Melaksanakan fungsi pengorganisasian dalam MPKP dalam pelayanan Jiwa	1. Perencanaan MPKP dalam pelayanan jiwa meliputi - Rencana kegiatan Harian Kepala Ruangan, Ketua Tim, perawat pelaksana - Rencana Bulanan - Rencana Tahunan 2. Pengorganisasian MPKP	• Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Simulasi • Praktik lapangan	• LCD • Laptop • Spidol • Slide Presentasi • White board • Kertas <i>flipchart</i> • Panduan Praktik Lapangan • Panduan Simulasi	• Keliat, B, A & Akemat, (2010), Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa. Jakarta: EGC. • Kementerian kesehatan RI Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan, Modul Peningkatan Kemampuan Teknis Perawat dalam Sistem Pemberian Pelayanan Keperawatan Profesional di Rumah Sakit, Jakarta

<p>3. Melaksanakan fungsi pengarahan dalam MPKP dalam pelayanan Jiwa</p> <p>4. Melaksanakan fungsi Pengendalian dalam MPKP di pelayanan jiwa</p>	<p>dalam pelayanan Jiwa meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daftar Dinas - Daftar Alokasi Pasien <p>3. Pengarahan dalam MPKP di pelayanan Jiwa meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Operan - Pre Conference - Post Conference - Supervisi <p>4. Pengendalian dalam MPKP di pelayanan jiwa meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Audit Keperawatan - Indikator Mutu - Survey Kepuasan 		<ul style="list-style-type: none"> • Form Alokasi Pasien • Form <i>Logbook</i> • Form Penilaian Supervisi • Form Pendelegasian • Form Identifikasi Pasien • Form Komunikasi Efektif • Form Penilaian Resiko Jatuh • Form Kepatuhan Hand Hygiene • Form Edukasi • Form Insiden • Raport • Form Audit Dokumentasi 	<p>kematerian Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Marquis, B.L, dan Huston, C.J. (2000). <i>Leadership Roles and management Functions in Nursing (3rd Ed)</i>. Philadelphia: Lippincot Williams and Wilkins.
--	--	--	---	---

Nomor : MPI.3
 Nama Pelatihan : Pelatihan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) dalam Layanan Jiwa
 Mata Pelatihan : Hubungan Profesional (*Professional Relationship*)
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Hubungan Profesional (*Professional Relationship*) meliputi rapat keperawatan, case conference, rapat tim kesehatan dan kolaborasi dengan dokter
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan hubungan professional (Professional Relationship)
 Waktu : 4 JPL (T: 1 JPL, P: 1 JPL, PL: 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi ini peserta mampu 1. Melakukan rapat keperawatan di ruang MPKP 2. Melakukan Case Conference keperawatan di ruang MPKP 3. Melakukan Rapat Tim	Rapat Tim Keperawatan - Definisi - Tujuan - Tahapan Kegiatan Case Conference - Definisi - Tujuan - Tahapan Kegiatan Rapat tim Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Spidol • Slide Presentasi • White board • Kertas flipchart • Panduan Simulasi • Form CPPT 	<ul style="list-style-type: none"> • Keliat , B, A & Akemat, (2010), Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa. Jakarta: EGC.

<p>Kesehatan di ruang MPKP</p> <p>4.Melakukan kolaborasi dengan dokter</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi - Tujuan - Tahapan Kegiatan <p>Kolaborasi dengan dokter</p> <ul style="list-style-type: none"> - Visit dokter - Konsultasi via telepon 			
--	---	--	--	--

Nomor : MPI.4
 Nama Pelatihan : Pelatihan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) di Pelayanan Kesehatan Jiwa
 Mata Pelatihan : Kompensasi dan Penghargaan (*Compensatory Reward*)
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Penilaian Kinerja dan Pengembangan staf perawat di ruang MPKP
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Kompensasi dan Penghargaan (*Compensatory Reward*)
 Waktu : 4 JPL (T: 2 JPL, P: 1 JPL, PL: 1 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari materi ini peserta mampu : 1. Melakukan penilaian kinerja dan pengembangan tenaga perawat	1. Penilaian kinerja pada Model Praktek Keperawatan Profesional <ul style="list-style-type: none"> - Definisi - Langkah-langkah - Perangkat untuk penilaian kinerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Simulasi • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Spidol • Slide Presentasi • White board • Kertas flipchart • Instrumen Penilaian • Panduan praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keliat , B, A & Akemat, (2010), Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa. Jakarta: EGC. • SNARS (2017). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit, Edisi 1, Kementerian Kesehatan

			<ul style="list-style-type: none">• Form Penilaian Kinerja• Panduan simulasi??	
--	--	--	---	--

Nomor : MPI.5
 Nama Pelatihan : Pelatihan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) di Layanan Jiwa
 Mata Pelatihan : Asuhan Keperawatan (*Patient Care Delivery*) Profesional Jiwa
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Asuhan Keperawatan Jiwa serta edukasi kepada pasien dan keluarga,
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melaksanakan Asuhan Keperawatan (Patient Care Delivery) Profesional Jiwa
 Waktu : 9 JPL (T: 3 JPL, P: 2 JPL, PL: 4 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Melakukan asuhan keperawatan jiwa kepada pasien dan keluarga dengan masalah Halusinasi, Isolasi Sosial, Harga Diri Rendah Kronis, Defisit Perawatan Diri, Waham,	a. Asuhan Keperawatan jiwa kepada pasien dan keluarga: ✓ Triase ✓ Pengkajian awal ✓ Transfer pasien ✓ Pengkajian lanjutan ✓ Perencanaan asuhan keperawatan jiwa ✓ Diagnosa ✓ Tindakan keperawatan jiwa	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Simulasi • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Spidol • Slide Presentasi • White board • Kertas flipchart • Peralatan TAK • Panduan simulasi • Panduan praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keliat , B, A & Akemat, (2010), Model I Praktik Keperawatan Profesional Jiwa. Jakarta: EGC. • Kementerian kesehatan RI Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan , Modul Peningkatan Kemampuan Teknis Perawat dalam Sitem Pemberian Pelayanan Keperawatan Profesional di Rumah Sakit , Jakarta kementerian

<p>2. Melakukan edukasi kepada pasien dan keluarga</p>	<ul style="list-style-type: none"> • tindakan keperawatan jiwa pada pasien • = Terapi Aktivitas Kelompok • = tindakan keperawatan jiwa pada keluarga <p>b. Evaluasi Asuhan Keperawatan Jiwa</p> <p>c. Pendokumentasian asuhan keperawatan jiwa</p> <p>a. .Edukasi kepada Pasien dan keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Edukasi Pasien - Edukasi keluarga - Edukasi kelompok 		<ul style="list-style-type: none"> • Form Triase • Form Transfer Pasien • Form pengkajian awal • Form CPPT • Form Nursing Note • Form Edukasi 	<p>Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Marquis, B.L, dan Huston, C.J. (2000). Leadership Roles and management Functions in Nursing (3rd Ed). Philadelphia: Lippincot Williams and Wilkins. • Keliat , B, A & Akemat, (2010), Terapi Aktifitas Kelompok. Jakarta: EGC.
--	--	--	---	---

Nomor : MPP.1

Nama Pelatihan : Pelatihan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) Jiwa

Mata Pelatihan : Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*)

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Perkenalan sesama peserta, kesepakatan organisasi dalam kelas, harapan dan komitmen terhadap proses selama pelatihan, nilai, norma dan kontrol efektif

Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengimplementasikan Konsep *Building Learning Commitment (BLC)* dalam kegiatan pelatihan

Waktu : 3 JPL (T: 0 JPL, P: 3 JPL, PL: 0 JP)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu:</p> <p>1. Mengenal sesama peserta, pelatih dan penyelenggara.</p> <p>2. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif</p> <p>3. Mengidentifikasi harapan, kekhawatiran dan komitmen</p>	<p>1. Proses perkenalan sesama peserta, pelatih dan penyelenggara.</p> <p>2. Kesepakatan organisasi dalam kelas..</p> <p>3. Harapan dan komitmen terhadap proses selama</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Games ▪ Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Papan dan kertas <i>flipchart</i> ▪ Spidol ▪ Alat bantu <i>games</i> ▪ Panduan Games 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Depkes RI Pusdiklat Kesehatan Kumpulan Games dan Energizer, Jakarta, 2004 ▪ Munir, Baderal Dinamika Kelompok, Penerapana n Dalam Laboratorium

terhadap proses selama pelatihan.	pelatihan.			Ilmu Perilaku, Jakarta, 2001
4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas.	4. Nilai, norma dan kontrol kolektif.			

Nomor : MPP.2
 Nama Pelatihan : Pelatihan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) Jiwa
 Mata Pelatihan : Anti Korupsi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, Konsep anti korupsi, Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, Tatacara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi
 Waktu : 2 JPL (T: 2 JPL, P: JPL, PL: 0 JP)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Konsep Korupsi 2. Konsep anti korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis korupsi b. d.Tingkatan korupsi a. Faktor penyebab korupsi b. Dasar hukum tentang korupsi 2. Konsep anti korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ • Latihan Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Komputer • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden nomor 1 tahun 2013

<p>3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</p> <p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p>	<p>a. Definisi anti korupsi b. Nilai - nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi</p> <p>3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Upaya pencegahan korupsi - Upaya pemberantasan korupsi - Strategi komunikasi pemberantasan korupsi (PK) <p>4. Tata cara pelaporan dugaan</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 232/ Menkes/ SK/ VI/ 2013 Tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
---	---	--	--	--

	<p>pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <ul style="list-style-type: none">a. laporanb. penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakatc. pengaduand. tatacara penyampaian pengaduane. tim penanganan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkesf. Pencatatan pengaduan korupsi dan pemberantasan korupsi			
--	--	--	--	--

Lampiran 2
Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

Hari 1	Materi	JPL	Pelatih
Hari/tanggal			
07.30 – 08.00	Registrasi		
08.00 – 08.30	Pre-test		
08.30 – 08.45	Pembukaan		
08.45 – 09.00	Coffee Break		
09.00 – 10.30	Anti Korupsi	2	Penyuluh Anti Korupsi
10.30 – 12.00	Kebijakan MPKP dan MPKP Jiwa	2	
12.00 – 13.00	ISHOMA		
13.00 – 14.30	Membangun Komitmen Belajar (Building Learning Commitment/BLC)	2	Pengendali Pelatihan
14.30 – 14.45	Coffee Break		
14.45 – 16.15	Manajemen keperawatan (manajemen approach)professional jiwa	2	Narsum
		8	

Hari 2	Materi	JPL	Pelatih
Hari/tanggal			
07.30 – 09.15	Lanjutan Manajemen Keperawatan (Management Approach) Professional Jiwa	2	Narsum
09.15 – 0.9 30	Coffee Break		Panitia
09. 30 – 10 45	Hubungan Professional(Professional Relationship)	2	Narsum
10 45– 12,00	System Kompensasi dan Penghargaan	2	Narsum

	(Compensatory Reward)		
.12.00-13.30	Asuhan Keperawatan (Patient Care Delivery) Professional Jiwa	2	Narsum
13.30 – 15.00.	Asuhan Keperawatan (Patient Care Delivery) Professional jiwa	3	Narsum
15.00 – 16.30	Lanjutan Asuhan Keperawatan (Patient Care Delivery) Professional jiwa	2	Narsum

Hari 3	Materi	JPL	Pelatih
Hari/tanggal			
07.30 – 09 15	Latihan bermain peran manajemen Approach	2	narsum
09.15 – .10.00	Coffee Break		Panitia
10. 00 – 12.00	Latihan bermain peran	1	narsum
12, 00-13.00	ISOMA		narsum
13.00-14,30	Praktek Latihan bermain peran	2	Narsum
14.30 – 15.00.	Praktek Latihan bermain peran	2	narsum
15.00 – 16.30	Penjelasan praktek lapangan dan pembagian kelompok		narsum

Hari 4	Materi	JPL	Pelatih
Hari/tanggal			
07.30 – 011	Praktek lapangan	11	narsum
11.00-12.00	Diskusi kelompok		Panitia
12.00-13,00	ISOMA		narsum
13 .00–14 00	Presentsi kelompok		narsum
.14..00-14.45	Rencana tindak lanjut	1	Narsum
14.45 – 15.15.	Post tes		panitia
15.00 – 16.30	Penutupan		panitia

Lampiran 3

Panduan Penugasan

1. Panduan Penugasan MPI 1 : 2 JPL

Manajemen Approach MPKP

Tujuan diskusi kelompok:

Setelah mengikuti diskusi ini, peserta mampu melakukan manajemen Approach MPKP.

Petunjuk diskusi kelompok Manajemen Approach MPKP , alokasi waktu 90 menit

Langkah – langkah diskusi kelompok:

1. Peserta dibagi dalam kelompok (1 kelompok terdiri dari 5 sd 7 peserta) waktu (5 menit)
2. Masing - masing kelompok mendapatkan 1 lembar penugasan , kemudian didiskusikan dalam kelompok (30 menit)
3. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil pembahasan. (4 x 10 menit)
4. Pelatih memberikan arahan terhadap hasil pembahasan (15 menit)

Tugas kelompok:

Diskusikan dalam kelompok:

1. Untuk kelompok 1 dan 2 :

Buatlah daftar alokasi pasien pada daftar pasien di bawah ini:

Ruang Antareja memiliki kapasitas 20 bed. Saat ini jumlah pasien ada 18 pasien dengan tingkat ketergantungan 4 orang total care, 12 orang partial care, 2 orang minimal care. Jadwal dinas pada hari ini pagi ada 4 perawat, sore 3 perawat dan malam hari ada 2 perawat. Berikut nama – nama pasien :

Total care : ny Ani, Ny Ami, Ny, Ana, Ny Ari

Partiar care : Ny Clara, Ny Claudia, Ny Laila, Ny ina, Ny Lia, Ny Dina, Ny Dita, Ny Novi, Ny Dita, Ny Nur, Ny Emi, Ny Ati.

Minimal Care : Ny Beti, Ny Meri

Buatlah daftar alokasi pasien dalam bentuk table.

Untuk kelompok 3 dan 4

2. Diskusikan dalam kelompok, hitunglah mutu ruangan: BOR Ruang rawat srikandi pada bulan September 2023. Kapasitas ruangan 20 bed

Tanggal jumlah pasien

1 12

2	10
3	11
4	13
5	15
6	18
7	18
8	18
9	17
10	14
11	13
12	15
13	13
14	13
15	12

3. Diskusikan dalam kelompok, untuk kelompok 5 dan 6. Seandainya anda menjadi Kepala Ruang, setiap bulan anda membuat jadwal kegiatan bulanan (bukan jadwal dinas). Buatlah dalam bentuk table.

Panduan Penugasan MPI 2 : 1 JPL Hubungan Profesional

Tujuan Simulasi :

Setelah mengikuti simulasi ini, peserta mampu melakukan hubungan profesional MPKP.

Petunjuk simulasi hubungan profesional MPKP , alokasi waktu 45 menit

Langkah – langkah simulasi:

1. Peserta dibagi dalam kelompok (1 kelompok terdiri dari 5 sd 6 peserta) (Masih dalam kelompok yang sama)
2. Masing - masing kelompok mendapatkan 1 lembar penugasan , kemudian didiskusikan dalam kelompok (10 menit)
3. Perwakilan kelompok melakukan simulasi serah terima di depan kelas (5 x 5 menit)
4. Pelatih memberikan arahan terhadap hasil pembahasan (10 menit)

Tugas kelompok:

1. Kelompok 1 dan 2 :

Simulasikan serah terima pasien (transfer pasien) dari ruang UGD ke ruangan Gaduh Gelisah /UPIP

2.Kelompok 2 dan 3 :

Simulasikan serah terima pasien (transfer pasien) dari ruang gaduh gelisah /UPIP ke ruangan stabil

3.Kelompok 4 dan 5 :

Simulasikan serah terima pasien (transfer pasien) dari ruangan stabil ke ruangan gaduh gelisah/UPIP

Panduan Penugasan MPI 3 : 1 JPL

Compensatory Reward

Tujuan diskusi kelompok:

Setelah mengikuti diskusi ini, peserta mampu melakukan compensatory reward MPKP.

Petunjuk diskusi kelompok compensatory reward MPKP , alokasi waktu 45 menit

Langkah – langkah diskusi:

1. Peserta dibagi dalam kelompok (1 kelompok terdiri dari 5 sd 6 peserta) (Masih dalam kelompok yang sama)
2. Masing - masing kelompok mendapatkan 1 lembar penugasan , kemudian didiskusikan dalam kelompok (10 menit)
3. Perwakilan kelompok melakukan simulasi serah terima di depan kelas (5 x 5 menit)
4. Pelatih memberikan arahan terhadap hasil pembahasan (10 menit)

Tugas kelompok:

Diskusikan dalam kelompok

1.Identifikasi komponen penilaian kinerja perawat

2. Berikan penjelasan terhadap komponen penilaian kinerja perawat yang dibuat

Panduan Penugasan MPI 4 : 2 JPL

Asuhan keperawatan MPKP

Tujuan Role Play:

Setelah mengikuti role play ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan MPKP

Petunjuk role, alokasi waktu 90 menit

Langkah – langkah role play:

1. Peserta dibagi dalam kelompok (1 kelompok terdiri dari 5 sd 7 peserta) waktu (5 menit)
2. Masing - masing kelompok mendapatkan 1 lembar penugasan , kemudian didiskusikan dalam kelompok didampongi oleh fasilitator/pelatih .(30 menit)
3. Perwakilan kelompok melakukan role play di depan kelas sesuai kasus yang di dapat. (4 x 10 menit)
4. Pelatih memberikan arahan terhadap hasil role play yang dilakukan (15 menit)

Tugas kelompok:

Lakukan role play (peran sebagai perawat dan sebagai pasien):

Kelompok 1. Role play SP 1 RPK

Kelompok 2 . role play SP 1 Isolasi Sosial

Kelompok 3. Role play SP 1 HDR

Kelompok 4. Role play SP 1 Halusinasi

Kelompok 5. Role Play SP 1 DPD

Panduan Penugasan MPI 5 : 1 JPL

Pendokumentasian MPKP

Tujuan diskusi:

Setelah mengikuti diskusi ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan MPKP

Petunjuk diskusi, alokasi waktu 45 menit

Langkah – langkah diskusi:

5. Peserta dibagi dalam kelompok (1 kelompok terdiri dari 5 sd 7 peserta), masih dengan kelompok asuhan keperawatan.
6. Masing - masing kelompok mendapatkan 1 lembar penugasan , kemudian didiskusikan dalam kelompok didampongi oleh fasilitator/pelatih .(10 menit)
7. Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi berupa pendokumentasian di depan kelas sesuai kasus yang di dapat. (5 x 5 menit)
8. Pelatih memberikan arahan terhadap hasil role play yang dilakukan (10 menit)

Tugas kelompok:

Buatlah pendokumentasian terhadap asuhan keperawatan hasil dari role play sebelumnya.

Kelompok 1. Dokumentasikan SP 1 RPK

Kelompok 2 . Dokumentasikan SP 1 Isolasi Sosial

Kelompok 3. Dokumentasikan SP 1 HDR

Kelompok 4. Dokumentasikan SP 1 Halusinasi

Kelompok 5. Dokumentasikan SP 1 DPD

B. PANDUAN PRAKTEK KLINIK

1. Peserta dibagi dalam 5 kelompok dengan jumlah tiap kelompok sebanyak 6 orang
2. Tentukan ruangan yang akan dijadikan lahan praktek
3. Masing masing kelompok akan didampingi oleh satu orang fasilitator
4. Satu hari sebelum praktek lapangan peserta melakukan orientasi di ruangan praktek
5. Peserta membagi peran dalam kelompoknya (peran karu, katim, pa) dan melakukan kegiatan sesuai kegiatan MPKP
6. Kelompok mempresentasikan hasil praktek di lapangan dengan waktu 30 menit
7. Tanya Jawab
8. Masukan Pembimbing / Fasilitator

Lampiran 4

Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

PESERTA DAN PELATIH

A. Peserta

1. Kriteria Peserta:

Peserta adalah perawat yang bertugas pada Ruang Perawatan Jiwa di Rumah Sakit dengan criteria sebagai berikut:

- a. Latar Belakang Pendidikan minimal D3 Keperawatan
 - b. Kompetensi Klinik minimal Perawat Klinis (PK) 2
 - c. Sudah mengikuti pelatihan asuhan keperawatan jiwa dasar
- Jumlah peserta maksimal dalam satu kelas sebanyak 30 orang

B. Narasumber/Fasilitator

1. Pelatih/Fasilitator

Kriteria pelatih:

- a. Pendidikan minimal Sarjana keperawatan (Ners)
- b. Memiliki pengalaman kerja diruang MPKP jiwa minimal 3 tahun
- c. Memiliki Sertifikat pelatihan MPKP
- d. Memiliki Sertifikat Clinical Instructor (CI)
- e. Memiliki sertifikat TOT/TPPK/ AKTA/ Widyaiswara

2. Instruktur

Kriteria Instruktur/Fasilitator:

- a. Pendidikan minimal D3 Keperawatan dengan pengalaman kerja diruangan MPKP minimal 3 tahun
- b. Memiliki Sertifikat MPKP

C. PENYELENGGARA PELATIHAN

Penyelenggara pelatihan memiliki kriteria berikut:

- Institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan yang sudah terakreditasi Kemenkes RI
- Memiliki sarana dan prasarana untuk melakukan *Role Play* dan praktik lapangan

D. SERTIFIKASI

Peserta diberikan sertifikat apabila memenuhi kehadiran minimal 90% dari total JPL dan memenuhi nilai minimal yang ditentukan pada indikator hasil belajar. Nilai Angka Kredit (AK) dan Satuan Kredit Profesi (SKP) dari Organisasi Profesi

Lampiran 5

Form Evaluasi Pelaksanaan Mpkp Di Ruangan

Form Evaluasi Pelaksanaan MPKP di Ruangan

I	PENDEKATAN MANAJEMEN KEPERAWATAN JIWA (50)				
A	Perencanaan(6)				
1	Visi				
2	Misi				
3	Filosofi /Tujuan				
4	Rencana Harian: logbook				
5	Rencana Bulanan				
6	Rencana Tahunan				
B	Pengorganisasian (4)				
7	Struktur Organisasi (uraian Tugas)				
8	Jadwal dinas				
9	Manajemen pasien/Daftar Alokasi pasien				
10	Perawat Penanggung Jawab Pasien (PPJP)				
C	Pengarahan(6)				
11	Operan				
12	Pre conference				
13	Post conference				
14	Iklim motivasi				
15	Pendelegasian				
16	Supervisi				
D	Pengendalian(21)				
	Indikator mutu umum (10):				

17	Bed Occupancy Rate (BOR)				
18	Average Length of Stay (AvLOS)				
19	Turn Over Interval (TOI)				
20	Bed Turn Over (BTO)				
21	Insiden: Kejadian tidak diharapkan (KTD), kejadian nyaris cedera (KNC), Kejadian tidak cedera (KTC), Kejadian potensial cedera (KPC), dan Sentinel				
22	Audit dokumentasi keperawatan				
23	Survey kepuasan Pasien				
24	Survey Kepuasan Keluarga				
25	Survey Kepuasan Staf				
26	Survey masalah pasien				
	Patient Safety(5)				
27	Identifikasi Pasien				
28	Komunikasi Efektif				
29	Pengawasan Obat				
30	Penandaan				
31	Pengurangan Risiko Jatuh				
	Pengurangan risiko Infeksi (2):				
32	<i>Hand Scrub</i>				
33	<i>Hand Water</i>				
	Indikator Mutu Khusus Akut (3):				
34	Tidak ada Restrain setelah > 24 jam perawatan				
35	Tidak ada Seklusi setelah > 24 jam perawatan				
36	Tidak ada pasien yang dirawat di PHCU > 10 hari				
	Indikator Mutu Khusus Jiwa(7):				
37	Tidak Ada Pasien Jatuh dan Cedera dalam 1 bulan				

38	Tidak ada Kejadian Pasien lari				
39	Tidak Ada Kejadian pasien resiko bunuh diri				
40	Tidak ada Scabies				
41	Tidak ada Pedikulosis				
42	Tidak ada Diare				
43	Tidak ada Tinea Albikan				
II	KOMPENSASI DAN PENGHARGAAN (7)				
44	Orientasi				
45	STR dan SIPP				
46	Sertifikat Pelatihan sesuai dengan Level				
47	SPKK dan RKK sesuai Level				
48	Penilaian Kinerja Perawat (IKI)				
49	Pengembangan perawat di unit kerja				
50	Pengembangan perawat melalui diklit				
III	HUBUNGAN PROFESIONAL (5)				
51	Rapat keperawatan				
52	Rapat tim kesehatan				
53	Konferensi kasus				
	Visit Dokter:				
54	Komunikasi tatap muka (SBAR & TBak)				
55	Komunikasi tidak tatap muka dengan lisan dan via telepon (SBAR & TBak)				
IV	ASUHAN KEPERAWATAN (30)				
56	Assesment Lengkap				
57	Perencanaan Pulang (discharge planning)				
58	Resume asuhan keperawatan				
59	Pendidikan Pasien dan Keluarga (PPK)				
	Diagnosis Keperawatan Risiko (10):				
60	Ansietas				

61	Gangguan Citra Tubuh				
62	Harga Diri Rendah Situasional				
63	Ketidakterdayaan				
64	Keputusasaan				
65	Ketidakefektifan Koping Individu				
66	Berduka Antisipasi				
67	Risiko Penyimpangan Perilaku sehat				
68	Penampilan Peran Tidak efektif				
69	Distress Spiritual				
	Diagnosis Keperawatan Gangguan (10):				
70	Risiko Perilaku Kekerasan				
71	Harga Diri Rendah Kronik				
72	Halusinasi				
73	Isolasi Sosial				
74	Waham				
75	Defisit Perawatan Diri				
76	Risiko Bunuh Diri				
77	Ketidakpatuhan				
78	Kerusakan Komunikasi Verbal				
79	Berduka				